

PT TEMPO UTAMA FINANCE

L A P O R A N K E U A N G A N

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

D A N

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT TEMPO UTAMA FINANCE
L A P O R A N K E U A N G A N
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

D A F T A R I S I

Pernyataan Direksi

Ekshibit

Laporan Posisi Keuangan

A

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

B

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Laporan Arus Kas

D

Catatan atas Laporan Keuangan

E

Laporan Auditor Independen



PT. TEMPO UTAMA FINANCE

Gedung Tempo Scan Tower Jln. HR. Rasuna Said Kav 3-4 Jakarta Selatan 12950

Telp.: 2966-7879 ; Email: tufjkt@thetempogroup.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
PT Tempo Utama Finance ("Perusahaan")
Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, kami yang bertandatangan dibawah ini dalam kedudukan sebagai anggota Direksi bertindak untuk dan atas nama Direksi Perusahaan:

1. Nama : Dewi Murni Sukahar
Alamat Kantor : Tempo Scan Tower
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Radio Dalam Yado E 8, RT. 004, RW. 004
Kelurahan Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 29667879
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lalu Erhan Wahyudi
Alamat Kantor : Tempo Scan Tower
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Kp. Setu, RT. 008, RW. 001
Kelurahan Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 29667879
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa sebatas pengetahuan kami:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 April 2026



Dewi Murni Sukahar
Presiden Direktur

Lalu Erhan Wahyudi
Direktur

PT TEMPO UTAMA FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	60.250.632.731	52.408.138.323
Piutang pembiayaan, Neto	5,6		
Piutang pembiayaan		57.123.582.302	66.720.230.950
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui		(4.509.784.054)	(6.056.100.428)
Penyisihan penurunan nilai		(1.926.811.380)	(1.926.811.380)
Neto		50.686.986.868	58.737.319.142
Beban dibayar di muka		114.070.647	117.940.877
Aset keuangan lancar lainnya		154.275.753	281.894.424
Total Aset Lancar		<u>111.205.965.999</u>	<u>111.545.292.766</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	9c	439.953.730	375.162.307
Aset tetap	7	427.520.813	303.424.373
Aset hak-guna	8	1.255.263.635	-
Aset lain-lain		1.416.985.296	325.982.575
Total Aset Tidak Lancar		<u>3.539.723.474</u>	<u>1.004.569.255</u>
TOTAL ASET		<u>114.745.689.473</u>	<u>112.549.862.021</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TEMPO UTAMA FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang non-usaha			
Pihak ketiga		39.033.493	-
Pihak berelasi	6	81.550.476	-
Beban akrual		18.154.995	28.614.669
Utang pajak	9a	26.110.286	16.132.117
Bagian lancar atas liabilitas sewa	6,8	268.693.832	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>433.543.082</u>	<u>44.746.786</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10	1.259.756.587	989.118.047
Liabilitas sewa	6,8	911.105.626	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.170.862.213</u>	<u>989.118.047</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>2.604.405.295</u>	<u>1.033.864.833</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar - 200.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
104.000 saham	11	104.000.000.000	104.000.000.000
Tambahan modal disetor	12	(1.325.215.151)	(1.325.215.151)
Saldo laba		9.466.499.329	8.841.212.339
TOTAL EKUITAS		<u>112.141.284.178</u>	<u>111.515.997.188</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>114.745.689.473</u>	<u>112.549.862.021</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TEMPO UTAMA FINANCE
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4
PENDAPATAN			
Pendapatan pembiayaan	6,13	3.488.953.772	4.326.631.249
Pendapatan bunga		<u>2.725.248.265</u>	<u>2.492.270.388</u>
Total Pendapatan		6.214.202.037	6.818.901.637
Beban umum dan administrasi	14	(<u>5.598.827.596</u>)	(<u>5.541.032.031</u>)
LABA USAHA		615.374.441	1.277.869.606
Pendapatan lain-lain, Neto		41.024.595	4.198.831
Beban keuangan		(<u>58.415.457</u>)	<u>-</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		597.983.579	1.282.068.437
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Tangguhan	9b	<u>56.544.060</u>	(<u>12.247.081</u>)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>654.527.639</u>	<u>1.269.821.356</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja	10	(37.488.012)	(43.908.521)
Pajak tangguhan terkait	9c	<u>8.247.363</u>	<u>9.659.875</u>
Total Rugi Komprehensif Lain		(<u>29.240.649</u>)	(<u>34.248.646</u>)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO		<u>625.286.990</u>	<u>1.235.572.710</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TEMPO UTAMA FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal saham</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Total ekuitas</u>
Saldo pada tanggal				
1 Januari 2024	104.000.000.000	(1.325.215.151)	7.605.639.629	110.280.424.478
Laba netto tahun berjalan	-	-	1.269.821.356	1.269.821.356
Rugi komprehensif lain	-	-	(34.248.646)	(34.248.646)
Saldo pada tanggal				
31 Desember 2024	104.000.000.000	(1.325.215.151)	8.841.212.339	111.515.997.188
Laba netto tahun berjalan	-	-	654.527.639	654.527.639
Rugi komprehensif lain	-	-	(29.240.649)	(29.240.649)
Saldo pada tanggal				
31 Desember 2025	<u>104.000.000.000</u>	<u>(1.325.215.151)</u>	<u>9.466.499.329</u>	<u>112.141.284.178</u>
	(Catatan 11)	(Catatan 12)		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TEMPO UTAMA FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	31.492.548.302	36.207.370.017
Pengeluaran kas untuk pembiayaan	(19.654.641.562)	(41.388.121.186)
Pengeluaran untuk beban operasional	(5.443.619.207)	(5.398.162.572)
Penerimaan bunga bank	2.852.866.936	2.274.051.036
Pembayaran bunga	(58.415.457)	-
Pembayaran pesangon karyawan	-	(295.463.225)
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>9.188.739.012</u>	<u>(8.600.325.930)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(426.844.440)	(27.469.160)
Pembelian aset takberwujud	(835.618.870)	(51.060.000)
Penjualan aset tetap	<u>213.200.000</u>	<u>-</u>
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.049.263.310)</u>	<u>(78.529.160)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran liabilitas sewa	(296.981.294)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	7.842.494.408	(8.678.855.090)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>52.408.138.323</u>	<u>61.086.993.413</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>60.250.632.731</u>	<u>52.408.138.323</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

PT Tempo Utama Finance (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 1983 berdasarkan akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 199. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2004.HT.01.01.TH.84 tanggal 30 Maret 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 12 Juni 1984, Tambahan No. 578. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Irene Yulia, S.H., No. 19 tanggal 28 Juli 2020 mengenai perubahan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan dicatat di dalam sistem administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0316653 tanggal 29 Juli 2020.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang saat ini Peraturan tersebut telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018, Perusahaan telah menyesuaikan Pasal 3 anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, yang telah dituangkan dalam akta Notaris Irene Yulia, S.H., No. 12 tanggal 20 Januari 2020 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007621.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Januari 2020, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2021, Tambahan No. 31125.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan berbasis *fee* dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi terkait dibidang pembiayaan.

Perusahaan memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan dalam bidang sewa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-163/KM.13/1988 tanggal 31 Agustus 1988. Perusahaan juga memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan dalam bidang usaha sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 545/KMK.017/1993 tanggal 22 Mei 1993.

Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3 - 4, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak bulan Desember 1988.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Handojo Selamat Muljadi
Komisaris	: Diana Wirawan

Direksi

Presiden Direktur	: Dewi Murni Sukahar
Direktur	: Lalu Erhan Wahyudi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai pegawai tetap masing-masing berjumlah 10 orang dan 7 orang.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan dan Ketertukaran; dan
- Amandemen 117, “Kontrak Asuransi”.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”;
- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”; dan
- Amandemen PSAK 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dikategorikan sebagai berikut:

Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengkompensasi nilai intrinsik negatif. Kategori tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam baris penghasilan atau pengeluaran keuangan. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran dari pada perubahan jumlah terutang dan sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan dan aset keuangan lancar lainnya.

Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai Perusahaan, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, di mana Perusahaan telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari pada melalui laba rugi karena Perusahaan menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Aset tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif. Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun menetapkan liabilitas keuangan yang diukur sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Liabilitas sewa Perusahaan pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.
- Liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan lain terdiri dari utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas sewa.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1) untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian (hirarki nilai wajar tingkat 2 dan 3) mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

5. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan mempunyai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

c. Setara Kas

Call deposit dan deposito berjangka, dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lain serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai “*Setara Kas*”.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai “entitas pelapor”), sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Akuntansi Pembiayaan

Dalam transaksi pembiayaan, aset berupa piutang pembiayaan sebesar piutang pembiayaan Perusahaan. Piutang pembiayaan disajikan pada jumlah neto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan yang belum diakui. Pengakuan pendapatan pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto *lessor*.

Untuk pembiayaan investasi yang diklasifikasikan sebagai *Sale and Lease-Back* (SLB) adalah apabila persyaratan pembiayaan wajib mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan, sedangkan yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Selain itu, dalam pembiayaan investasi juga terdapat Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran (PPA) yang merupakan kegiatan pembiayaan atas pembelian barang dan/atau jasa yang dibeli debitor dari penyedia barang dan/atau jasa dan kemudian melakukan pembayaran secara angsuran berdasarkan kesepakatan dalam perjanjian pembiayaan.

Tagihan atas pembiayaan modal kerja melalui anjak piutang *with recourse* adalah jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan anjak piutang yang belum diakui.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Akuntansi Pembiayaan (Lanjutan)

Sedangkan untuk pembiayaan multiguna menggunakan skema pembiayaan Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran (PPA) dan melalui layanan pembiayaan digital/ *Buy Now Pay Later* (BNPL) untuk keperluan pembiayaan barang dan/atau jasa yang bersifat non-produktif.

Piutang pembiayaan diakui awalnya dengan nilai wajar dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dikelompokkan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2b).

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian pembiayaan pada tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan.

f. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan lokasi sesuai tujuan penggunaannya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (model biaya).

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>T a h u n</u>
Peralatan kantor	4
Perlengkapan kantor	4
Renovasi kantor	4
Kendaraan	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

h. S e w a

Pada tanggal permulaan kontrak, manajemen menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset yang teridentifikasi;
- Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Manajemen mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Perusahaan mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomis yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima (5) langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon dan retur (jika ada), yang berhak diperoleh Perusahaan sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari piutang pembiayaan (Catatan 2e), pendapatan bunga dan beban bunga diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif dan biaya transaksi.

Biaya tambahan merupakan biaya yang tidak akan terjadi apabila Perusahaan tidak memperoleh, menerbitkan atau melepaskan instrumen keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan pembiayaan seperti yang dijelaskan pada catatan tentang akuntansi pembiayaan (Catatan 2e). Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran imbalan yang harus diterima diakui pada saat realisasi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.782	16.162
Euro (EUR)	-	16.851

k. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa total laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

l. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang (UU) No. 6/2023 yang merupakan pengganti dari UU No. 11/2020.

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan atas imbalan pasca kerja ini.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit Credit*".

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai sekarang liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit Credit*".

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada penghasilan komprehensif lain.

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lain antara sepengendali yang tidak menimbulkan dalam laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai "*Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali*" dan merupakan bagian dari ekuitas yang disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "*Tambahan Modal Disetor*" dalam laporan posisi keuangan. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

o. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL

Penyajian laporan keuangan Perusahaan memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Kunci asumsi tentang masa depan dan kunci sumber estimasi ketidakpastian di akhir tahun pelaporan, memiliki risiko yang signifikan menyebabkan penyesuaian materi untuk membawa jumlah aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya dibahas di bawah ini:

i. Masa Manfaat Aset Tetap

Beban penyusutan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut anatar 4 - 8 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

ii. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2b.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

iii. Penentuan Nilai Wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan di mana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2b. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

iv. Manfaat Pensiun

Nilai sekarang liabilitas pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh basis aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (laba) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari estimasi kas keluar di masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat bunga berkualitas tinggi obligasi pemerintah yang memiliki denominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai masa liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Asumsi utama yang lain untuk liabilitas pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar pada saat ini. Informasi tambahan telah diungkapkan dalam Catatan 10 terkait dengan laporan keuangan terkait.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
K a s	<u>1.000.000</u>	<u>1.000.000</u>
Pihak ketiga		
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.768.168	2.244.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.319.525	-
PT Bank HSBC Indonesia	4.262.504	5.954.160
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.668.775	1.844.656
PT Bank Central Asia Tbk	1.917.482	3.850.343
Dalam Dolar AS		
PT Bank HSBC Indonesia		
US\$ 5.106,44 (2024: US\$ 2.181,53)	85.696.277	35.257.888
Dalam Euro		
PT Bank HSBC Indonesia		
(2024: EUR 2.551,02)	-	42.987.070
Sub-total	<u>129.632.731</u>	<u>92.138.323</u>

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak ketiga (Lanjutan)		
Setara kas		
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.415.000.000	49.180.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.705.000.000	3.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	135.000.000
	<u>60.120.000.000</u>	<u>52.315.000.000</u>
Sub-total	<u>60.120.000.000</u>	<u>52.315.000.000</u>
T o t a l	<u>60.250.632.731</u>	<u>52.408.138.323</u>

Suku bunga untuk deposito berjangka berkisar antara 4,75% sampai 6,35% pada tahun 2025 dan antara 5,25% sampai 6,35% pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi dan tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijamin.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN, NETO

Rincian piutang pembiayaan, neto menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang Pembiayaan Investasi - SLB, Bruto		
Jatuh tempo dalam waktu:		
< 1 Tahun:		
Pihak berelasi		
PT Perusahaan Dagang Tempo	11.644.218.783	11.965.277.213
PT Tempo Natural Products	6.392.415.995	6.808.885.566
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2.800.094.285	2.065.825.837
PT Supra Ferbindo Farma	1.488.607.637	2.088.749.328
PT Pritho	1.144.727.292	1.217.524.723
PT Tempo Kereta Mas	-	883.593.165
	<u>23.470.063.992</u>	<u>25.029.855.832</u>
Sub-total	<u>23.470.063.992</u>	<u>25.029.855.832</u>
> 1 Tahun:		
Pihak berelasi		
PT Tempo Natural Products	5.586.620.189	12.019.739.419
PT Perusahaan Dagang Tempo	4.970.162.596	15.370.392.065
PT Pritho	4.928.452.588	6.128.299.329
	<u>15.485.235.373</u>	<u>33.518.430.813</u>
Dipindahkan	<u>15.485.235.373</u>	<u>33.518.430.813</u>

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN, NETO (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang Pembiayaan Investasi - SLB, Bruto (Lanjutan)		
Pindahan	15.485.235.373	33.518.430.813
Jatuh tempo dalam waktu: > 1 Tahun:		
Pihak berelasi		
PT Supra Ferbindo Farma	3.905.994.321	-
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2.930.708.440	2.052.264.401
PT Tempo Kereta Mas	-	121.336.676
Sub-total	<u>22.321.938.134</u>	<u>35.692.031.890</u>
Total Pihak Berelasi	<u>45.792.002.126</u>	<u>60.721.887.722</u>
Jatuh tempo dalam waktu: > 1 Tahun:		
Pihak ketiga		
PT Jasa Digital Nusantara	2.227.292.275	2.227.292.275
PT Jayatama Selaras	-	862.122.203
Sub-total	<u>2.227.292.275</u>	<u>3.089.414.478</u>
Total Pihak Ketiga	<u>2.227.292.275</u>	<u>3.089.414.478</u>
T o t a l	<u>48.019.294.401</u>	<u>63.811.302.200</u>
Piutang Pembiayaan Investasi - PPA, Bruto		
Jatuh tempo dalam waktu: < 1 Tahun:		
Pihak berelasi		
PT Perusahaan Dagang Tempo	3.636.469.553	-
PT Global Eramas	661.395.578	-
Sub-total	<u>4.297.865.131</u>	<u>-</u>
Jatuh tempo dalam waktu: > 1 Tahun:		
Pihak berelasi		
PT Global Eramas	2.416.973.692	-
PT Perusahaan Dagang Tempo	703.003.789	-
Sub-total	<u>3.119.977.481</u>	<u>-</u>
Total pihak berelasi	<u>7.417.842.612</u>	<u>-</u>

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN, NETO (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang Pembiayaan Investasi - PPA, Bruto		
Jatuh tempo dalam waktu:		
< 1 Tahun:		
Pihak ketiga		
PT Master Ekspres Indo	634.572.920	585.759.600
> 1 Tahun:		
Pihak ketiga		
PT Master Ekspres Indo	48.813.492	634.573.112
Total pihak ketiga	683.386.412	1.220.332.712
T o t a l	8.101.229.024	1.220.332.712
Piutang Pembiayaan Multiguna - PPA, Bruto		
Jatuh tempo dalam waktu:		
< 1 Tahun:		
Pihak ketiga	476.201.338	371.231.960
> 1 Tahun:		
Pihak ketiga	365.898.387	340.094.076
T o t a l	842.099.725	711.326.036
Piutang Pembiayaan Multiguna - PPA BNPL, Bruto		
Jatuh tempo dalam waktu:		
< 1 Tahun:		
Pihak ketiga	18.614.896	-
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Anjak Piutang dengan Jaminan, Bruto		
Jatuh tempo dalam waktu:		
< 1 Tahun:		
Pihak ketiga		
PT Tunggal Jaya Plastic Industry	-	804.098.645
PT Intiland Mandiri Kemasindo	142.344.256	173.171.357
T o t a l	142.344.256	977.270.002
Total Piutang Pembiayaan, Bruto	57.123.582.302	66.720.230.950

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN, NETO (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang Pembiayaan Investasi - SLB, Bruto	48.019.294.401	63.811.302.200
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(3.758.483.077)	(5.797.037.744)
Penyisihan penurunan nilai	(1.926.811.380)	(1.926.811.380)
Sub-total	<u>42.333.999.944</u>	<u>56.087.453.076</u>
Piutang Pembiayaan Investasi - PPA, Bruto	8.101.229.024	1.220.332.712
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(616.881.617)	(123.104.785)
Sub-total	<u>7.484.347.407</u>	<u>1.097.227.927</u>
Piutang Pembiayaan Multiguna - PPA, Bruto	842.099.725	711.326.036
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(133.346.089)	(131.437.051)
Sub-total	<u>708.753.636</u>	<u>579.888.985</u>
Piutang Pembiayaan Multiguna - PPA BNPL, Bruto	18.614.896	-
Piutang Pembiayaan Modal Kerja, Bruto	142.344.256	977.270.002
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(1.073.271)	(4.520.848)
Sub-total	<u>141.270.985</u>	<u>972.749.154</u>
Total, Neto	<u>50.686.986.868</u>	<u>58.737.319.142</u>
Piutang Pembiayaan, Neto		
Pihak berelasi (Catatan 6)		
Piutang Investasi - SLB	42.333.999.944	55.259.840.635
Piutang Investasi - PPA	6.840.614.735	-
Sub-total	<u>49.174.614.679</u>	<u>55.259.840.635</u>
Pihak ketiga		
Piutang Pembiayaan Modal Kerja -		
Anjak piutang dengan jaminan	141.270.985	972.749.154
Piutang Investasi - SLB	-	827.612.441
Piutang Investasi - PPA	643.732.672	1.097.227.927
Piutang Pembiayaan Multiguna - PPA	708.753.636	579.888.985
Piutang Pembiayaan Multiguna - PPA BNPL	18.614.896	-
Sub-total	<u>1.512.372.189</u>	<u>3.477.478.507</u>
T o t a l	<u>50.686.986.868</u>	<u>58.737.319.142</u>

Suku bunga tahunan efektif yang berlaku adalah sebesar 6,15% - 20,00% untuk tahun 2025 dan 6,60% - 20,00% untuk tahun 2024.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen baik secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain berupa kegiatan sewa, jasa manajemen, jasa perbaikan dan pemeliharaan serta transaksi keuangan. Perusahaan-perusahaan pihak berelasi mempunyai kesamaan kepemilikan dan/atau pengurus dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan dana pembiayaan investasi SLB dan pembiayaan lainnya atas mesin dan peralatan, dan kendaraan bermotor kepada pihak berelasi dengan jumlah sebesar Rp 1,5 miliar sampai dengan Rp 20,0 miliar dengan tingkat bunga mengambang antara 6,15% - 6,50% dan jatuh tempo pada periode yang berbeda antara tahun 2025 dan 2031.

Saldo tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sejumlah Rp 49.174.614.679 dan Rp 55.259.840.635 dan disajikan pada "*Piutang Pembiayaan, Neto*" pada laporan posisi keuangan (Catatan 5). Pendapatan pembiayaan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 3.171.667.914, dan Rp 3.771.260.771 yang disajikan sebagai bagian "*Pendapatan Pembiayaan*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendapatan Pembiayaan - SLB (Catatan 13)		
PT Perusahaan Dagang Tempo	1.356.617.621	1.146.533.008
PT Tempo Natural Products	903.616.206	1.379.013.045
PT Pritho	349.016.174	435.970.353
PT Tempo Scan Pacific Tbk	239.498.527	327.337.597
PT Supra Ferbindo Farma	90.813.753	219.909.832
PT Tempo Kereta Mas	15.670.865	109.360.872
PT Barclay Products	-	3.869.604
Sub-total	<u>2.955.233.146</u>	<u>3.621.994.311</u>
Pendapatan Pembiayaan - PPA (Catatan 13)		
PT Global Eramas	69.573.361	-
PT Perusahaan Dagang Tempo	54.061.788	-
Sub-total	<u>123.635.149</u>	<u>-</u>
Pendapatan Pembiayaan - Lainnya (Catatan 13)	<u>92.799.619</u>	<u>149.266.460</u>
T o t a l	<u><u>3.171.667.914</u></u>	<u><u>3.771.260.771</u></u>

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
<u>Utang non-usaha</u>		
PT Tempo Data System	52.215.360	-
PT Tempo Promosi	15.409.330	-
PT Tempo Scan Pacific Tbk	6.661.979	-
PT Tempo Aurora Sehat	5.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 juta)	<u>2.263.807</u>	<u>-</u>
T o t a l	<u>81.550.476</u>	<u>-</u>
<u>Liabilitas Sewa (Catatan 8)</u>		
PT Tempo Realty	<u>1.179.799.458</u>	<u>-</u>
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>		
PT Tempo Realty	<u>(268.693.832)</u>	<u>-</u>
<u>Bagian jangka panjang</u>		
PT Tempo Realty	<u>911.105.626</u>	<u>-</u>

7. ASET TETAP

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<u>Harga Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Peralatan kantor	150.647.759	57.806.000	9.595.540	-	198.858.219
Perlengkapan kantor	42.426.009	14.823.162	4.051.558	-	53.197.613
Renovasi kantor	27.435.000	91.797.000	-	-	119.232.000
Kendaraan	<u>346.630.000</u>	<u>262.418.278</u>	<u>330.780.000</u>	<u>-</u>	<u>278.268.278</u>
Total Harga Perolehan	<u>567.138.768</u>	<u>426.844.440</u>	<u>344.427.098</u>	<u>-</u>	<u>649.556.110</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Peralatan kantor	96.768.688	27.563.877	9.595.540	-	114.737.025
Perlengkapan kantor	38.988.508	5.599.212	4.051.558	-	40.536.162
Renovasi kantor	22.520.949	17.457.065	-	-	39.978.014
Kendaraan	<u>105.436.250</u>	<u>66.064.096</u>	<u>144.716.250</u>	<u>-</u>	<u>26.784.096</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>263.714.395</u>	<u>116.684.250</u>	<u>158.363.348</u>	<u>-</u>	<u>222.035.297</u>
Nilai Buku	<u>303.424.373</u>				<u>427.520.813</u>

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Harga Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Peralatan kantor	123.178.599	27.469.160	-	-	150.647.759
Perlengkapan kantor	51.861.009	-	-	(9.435.000)	42.426.009
Renovasi kantor	18.000.000	-	-	9.435.000	27.435.000
Kendaraan	346.630.000	-	-	-	346.630.000
Total Harga Perolehan	539.669.608	27.469.160	-	-	567.138.768
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Peralatan kantor	74.489.381	22.279.307	-	-	96.768.688
Perlengkapan kantor	27.310.700	9.062.501	-	2.615.307	38.988.508
Renovasi kantor	22.027.500	3.108.756	-	(2.615.307)	22.520.949
Kendaraan	22.741.250	82.695.000	-	-	105.436.250
Total Akumulasi Penyusutan	146.568.831	117.145.564	-	-	263.714.395
Nilai Buku	393.100.777				303.424.373

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 116.684.250 dan Rp 117.145.564 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 14).

Aset tetap berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risk*). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Perusahaan di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan tersebut.

8. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna terdiri dari:

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
Harga Perolehan				
Bangunan	-	1.476.780.752	-	1.476.780.752
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	221.517.117	-	221.517.117
Nilai Buku	-			1.255.263.635

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
Harga Perolehan Bangunan	1.551.780.210	-	1.551.780.210	-
Akumulasi Penyusutan Bangunan	1.525.917.189	25.863.021	1.551.780.210	-
Nilai Buku	25.863.021			-

Total beban penyusutan aset hak-guna adalah masing-masing sebesar Rp 221.517.117 dan Rp 25.863.021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 14).

Liabilitas sewa terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Liabilitas Sewa		
Jangka pendek		
Pihak berelasi (Catatan 6)	268.693.832	-
Jangka panjang		
Pihak berelasi (Catatan 6)	911.105.626	-
T o t a l	1.179.799.458	-

9. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	6.150.218	62.099
Pasal 21	17.884.645	14.761.200
Pasal 23	2.075.423	1.308.818
T o t a l	26.110.286	16.132.117

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	597.983.579	1.282.068.437
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	233.150.528	209.259.082
Pembayaran pesangon karyawan	-	(295.463.225)
Penyisihan imbalan kerja karyawan kontrak	-	3.133.333
Pembayaran imbalan kerja karyawan kontrak (3.133.333) (	(3.133.333) (	(1.750.000)
Penyusutan aset hak-guna	221.517.117	25.863.021
Beban sewa aset hak-guna (252.931.315) (	(252.931.315) (	(30.425.489)
Beban bunga atas liabilitas sewa	58.415.457	-
Beda tetap:		
Perbedaan yang tidak diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak penghasilan final (2.725.248.265) (	(2.725.248.265) (	(2.492.270.388)
Lain-lain	<u>7.794.280</u>	<u>934.000</u>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1.862.451.952) (	(1.298.651.229)
Akumulasi rugi fiskal:		
2 0 2 4	(1.298.651.229)	-
2 0 2 2	(154.079.138) (	(154.079.138)
2 0 2 1	(240.606.594) (	(240.606.594)
2 0 2 0	(207.671.451) (	(207.671.451)
2 0 1 9	-	(724.004.759)
Koreksi rugi fiskal yang tidak bisa dikompensasi:		
2 0 2 0	207.671.451	-
2 0 1 9	<u>-</u>	<u>724.004.759</u>
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(3.555.788.913) (</u>	<u>(1.901.008.412)</u>

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 yang akan dilaporkan oleh Perusahaan pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2025 adalah berdasarkan angka yang dinyatakan di atas. Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024, seperti dinyatakan di atas, telah sesuai dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT tahun 2024 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, dan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	597.983.579	1.282.068.437
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	131.556.387	282.055.056
Rugi fiskal yang tidak dicadangkan pajak tangguhan	409.739.429	278.286.030
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak penghasilan final	(599.554.618)	(548.299.485)
Lain-lain	1.714.742	205.480
(Manfaat) beban pajak penghasilan, Neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(56.544.060)</u>	<u>12.247.081</u>

c. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara total aset dan liabilitas Perusahaan berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Aset Pajak Tangguhan				
Penyisihan penurunan nilai piutang	156.867.002	-	-	156.867.002
Liabilitas imbalan kerja karyawan	217.605.972	51.293.116	8.247.363	277.146.451
Penyisihan imbalan kerja karyawan kontrak	689.333	(689.333)	-	-
Aset hak-guna	-	5.940.277	-	5.940.277
T o t a l	<u>375.162.307</u>	<u>56.544.060</u>	<u>8.247.363</u>	<u>439.953.730</u>

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember 2023	Penyesuaian	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2024
Aset Pajak Tangguhan					
Penyisihan penurunan nilai piutang	156.867.002	-	-	-	156.867.002
Liabilitas imbalan kerja karyawan	226.911.008	-	(18.964.911)	9.659.875	217.605.972
Penyisihan imbalan kerja karyawan kontrak	385.000	-	304.333	-	689.333
Aset hak-guna	(6.413.497)	7.417.240	(1.003.743)	-	-
T o t a l	<u>377.749.513</u>	<u>7.417.240</u>	<u>(19.664.321)</u>	<u>9.659.875</u>	<u>375.162.307</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai potensi aset pajak tangguhan sebesar Rp 782.273.560 dan Rp 418.221.850 atas akumulasi rugi fiskal. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Atas pertimbangan tersebut, Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 1.259.756.587 dan Rp 989.118.047 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai akun “*Liabilitas Imbalan Kerja karyawan*” di laporan posisi keuangan.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai sekarang liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>1.259.756.587</u>	<u>989.118.047</u>

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo pada awal tahun	989.118.047	1.031.413.669
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	-	(295.463.225)
Total beban yang diakui dalam laba rugi	233.150.528	209.259.082
Total beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>37.488.012</u>	<u>43.908.521</u>
Saldo pada akhir tahun	<u>1.259.756.587</u>	<u>989.118.047</u>

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp 233.150.528 dan Rp 209.259.082 yang disajikan pada bagian “Beban Umum dan Administrasi” di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 14), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Beban jasa kini	164.264.538	147.056.280
Beban bunga	68.885.990	62.202.802
Total beban yang diakui dalam laba rugi	<u>233.150.528</u>	<u>209.259.082</u>
Kerugian aktuarial		
Perubahan asumsi keuangan	36.490.253	-
Penyesuaian	997.759	43.908.521
Total beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>37.488.012</u>	<u>43.908.521</u>

Dampak terhadap nilai liabilitas imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<u>31 Desember 2025</u> Asumsi aktuarial	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan</u>	<u>Liabilitas imbalan pasti</u>	
		<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	1.188.314.323	1.337.708.982
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	1.341.738.414	1.183.434.681
<u>31 Desember 2024</u> Asumsi aktuarial	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan</u>	<u>Liabilitas imbalan pasti</u>	
		<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	926.655.455	1.057.579.463
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	1.061.308.588	922.257.065

Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan dengan menggunakan metode “Projected-Unit Credit”. Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Tingkat diskonto	6,50%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,00%	3,00%
Tingkat mortalita	100,00% TMI 4	100,00% TMI 4
Usia pensiun	55 - 60 tahun	55 - 60 tahun

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kurang dari 1 tahun	14.279.353	10.828.217
Tahun ke-2	14.517.671	11.323.415
Tahun ke-3	223.391.703	11.476.215
Antara tahun ke-4 dan tahun ke-5	630.106.947	199.193.324
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	223.773.273	491.950.426
Setelah 10 tahun	153.687.640	264.346.450

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 6,85 tahun dan 7,44 tahun.

11. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total saham ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>T o t a l</u>
PT Bogamulia Nagadi	103.999	99,999%	103.999.000.000
PT Tempo Centra Management	1	0,001%	1.000.000
T o t a l	<u>104.000</u>	<u>100,000%</u>	<u>104.000.000.000</u>

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan perjanjian jual beli saham pada tanggal 19 Desember 2005, Perusahaan menyetujui untuk menjual penyertaan saham Perusahaan pada PT Blue Chip Mulia (BCM) kepada PT Kumpulan Mulia, pihak berelasi, dengan nilai tercatat saham sejumlah Rp 2.232.569.140 dan harga jual sejumlah Rp 907.353.989 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2005. Dampak dari penjualan penyertaan saham tersebut, Perusahaan tidak lagi mempunyai pemilikan efektif pada BCM sejak tanggal 1 Januari 2005. Transaksi tersebut merupakan transaksi antara entitas sepengendali sebagaimana dimaksud dalam PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga selisih antara nilai tercatat saham dengan harga jual sejumlah Rp 1.325.215.151 disajikan sebagai "*Tambahan Modal Disetor*" pada bagian dari ekuitas yang disajikan sebagai tambahan modal disetor.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PENDAPATAN PEMBIAYAAN

	2 0 2 5	2 0 2 4
Pendapatan Pembiayaan		
Pihak berelasi (Catatan 6)		
Pembiayaan Investasi - SLB	2.955.233.146	3.621.994.311
Pembiayaan Investasi - PPA	123.635.149	-
Pendapatan Pembiayaan - Lainnya	92.799.619	149.266.460
Sub-total	<u>3.171.667.914</u>	<u>3.771.260.771</u>
Pihak ketiga		
Pembiayaan Modal Kerja - Anjak Piutang dengan Jaminan	31.803.761	205.570.368
Pembiayaan Investasi - PPA	83.451.045	138.167.833
Pembiayaan Investasi - SLB	34.509.761	127.983.925
Pembiayaan Multiguna - PPA	116.988.888	43.981.266
Pendapatan Pembiayaan - Lainnya	50.532.403	39.667.086
Sub-total	<u>317.285.858</u>	<u>555.370.478</u>
T o t a l	<u><u>3.488.953.772</u></u>	<u><u>4.326.631.249</u></u>

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Gaji dan tunjangan	3.484.058.950	3.478.181.468
Service charge (Catatan 15)	277.058.976	292.084.679
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 10)	233.150.528	209.259.082
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	221.517.117	25.863.021
Jasa manajemen dan profesional	155.766.305	158.409.765
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	116.684.250	117.145.564
Lain-lain	1.110.591.470	1.260.088.452
T o t a l	<u><u>5.598.827.596</u></u>	<u><u>5.541.032.031</u></u>

15. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Tempo Realty (TRL), pihak berelasi, di mana TRL setuju untuk menyewakan bangunan kantor kepada Perusahaan. Perjanjian dengan TRL berlaku selama lima (5) tahun. Secara umum, perjanjian tersebut dapat diperpanjang, kecuali diakhiri oleh kedua pihak.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan aset risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap aset yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan jika perlu membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil pendapatan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas aset keuangan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk mengetahui struktur modal dan pengembalian yang maksimum bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. RASIO KEUANGAN**Rasio Keuangan Otoritas Jasa Keuangan**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan POJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

a. Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto Terhadap Total Aset

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset adalah 44,17% dan 52,19%, hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 40,00% untuk rasio saldo piutang neto terhadap total aset.

b. Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto Terhadap Total Pinjaman

Perusahaan tidak memiliki pinjaman untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja Dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan masing-masing adalah 98,62% dan 99,01%, hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 10% untuk rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan.

d. Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, rasio saldo piutang pembiayaan bermasalah masing-masing adalah 0% untuk rasio saldo piutang pembiayaan bermasalah, hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan maksimal 5% untuk rasio saldo piutang pembiayaan bermasalah.

e. Rasio Permodalan

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, rasio permodalan masing-masing adalah 410,21% dan 375,83%, hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 10% untuk rasio permodalan.

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. RASIO KEUANGAN (Lanjutan)

Rasio Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (Lanjutan)

f. Gearing Ratio

Perusahaan tidak memiliki pinjaman dan efek yang diterbitkan melalui penawaran umum dan efek yang bersifat utang yang menjadi dasar perhitungan *gearing ratio* untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

g. Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, rasio ekuitas terhadap modal disetor masing-masing adalah 107,83% dan 107,23%, hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 50% untuk rasio ekuitas terhadap modal disetor.

Status Tingkat Kesehatan Keuangan

Berdasarkan POJK No. 28/POJK-05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Keuangan Non-bank, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio-rasio sebagai berikut (tidak diaudit):

a. Rasio Permodalan

Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimal 10% untuk rasio permodalan.

b. Kualitas Piutang Pembiayaan

Kualitas piutang pembiayaan dapat dikatakan sehat dikarenakan tidak terdapat rasio piutang bermasalah untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

c. Rentabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK. 05/2020, Tabel IIIA, penilaian factor rentabilitas diukur berdasarkan indikator kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Parameter</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<i>Return on Assets</i>	0,52%	1,15%
<i>Return on Equity</i>	0,59%	1,16%
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	160,47%	127,99%
<i>Net Interest Margin</i>	6,61%	7,03%
<i>Net Operating Margin</i>	(4,45%) (	2,38%)
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	107,83%	107,23%

PT TEMPO UTAMA FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. RASIO KEUANGAN (Lanjutan)

Status Tingkat Kesehatan Keuangan (Lanjutan)

d. Likuiditas

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Perbandingan aset lancar terhadap liabilitas lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 19.895,47% dan 173.123,27%.

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan seperti:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, utang non-usaha dan beban akrual mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari piutang pembiayaan mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.
3. Nilai wajar liabilitas sewa yang dapat dikembalikan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

19. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>Liabilitas sewa</u>
1 Januari 2025	-
Penambahan liabilitas sewa	1.476.780.750
Arus kas	(296.981.294)
31 Desember 2025	<u>1.179.799.456</u>

20. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 15 April 2026.

No. : 00067/3.0534/AU.1/09/0117-3/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tempo Utama Finance**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tempo Utama Finance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Pembiayaan

Nilai tercatat piutang pembiayaan, neto pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 50 miliar yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Pengungkapan terkait piutang pembiayaan, neto diungkapkan di Catatan 5 atas laporan keuangan.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Pembiayaan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian setiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur pinjaman pada setiap produk. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur setiap piutang pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default*, *Loss Given Default*, *Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena pengukuran KKE dilakukan melalui metode yang kompleks dengan menggunakan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE pada tunggakan pembiayaan;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan tingkat kualitas piutang jika direstrukturisasi;
- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman; dan
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi pada perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak, CPA, CA
NIAP AP.0117

15 April 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

